

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
Skripsi, Juni 2016

Irma Puspita Pujiastuti
2013-31-303 6 Bab, 16 Tabel, 5 Lampiran

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TENGAL ANGUS KABUPATEN TANGERANG

Latar Belakang : Penyakit diare atau juga sering disebut gastroenteritis, masih merupakan masalah kesehatan utama setiap orang di negara-negara berkembang termasuk masyarakat di Indonesia, terutama pada bayi dan anak. Di Indonesia diare merupakan penyebab kematian peringkat ke-13, berdasarkan penyakit menular diare merupakan penyebab kematian peringkat ke-3 setelah TB dan Pneumoni dengan prevalensi tertinggi terdeteksi pada balita sebesar 16,7%.

Tujuan : penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian diare pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tegal Angus Kabupaten Tangerang.

Metode penelitian : Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan crosssectional. Populasinya adalah para ibu yang memiliki balita yang berada di RW 01 desa Tegal Angus wilayah kerja puskesmas Tegal Angus Kabupaten Tangerang, yang berjumlah 92 orang, sampel sebanyak 74 orang dengan teknik non probabilitas purposive sampling. Analisa data dilakukan dengan menggunakan teknik pengolahan data, analisa univariat, analisa bivariat.

Hasil Penelitian : Berdasarkan karakteristik responden diketahui 20 responden (27,0%) berusia remaja dan 54 responden (73,0%) berusia dewasa, 31 responden (41,9%) berpendidikan tinggi dan 43 responden (58,1%) berpendidikan rendah, 25 responden (33,8%) merupakan ibu bekerja, dan 49 responden (66,2%) merupakan ibu rumah tangga (tidak bekerja). 29 responden (39,2%) melakukan pencegahan diare dan 45 responden (60,8%) tidak melakukan pencegahan diare. Responden yang balitanya mengalami kejadian diare 49 (66,2%), dan yang tidak mengalami diare 25 (33,8%). Berdasarkan uji statistik Chi Square diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku pencegahan diare dengan kejadian diare (p-value 0,000), pendidikan ibu dengan kejadian diare (p-value 0,000), pekerjaan ibu dengan kejadian diare (p-value 0,035).

Kata Kunci : balita, kejadian diare, perilaku ibu dalam pencegahan diare.

Daftar Pustaka (Tahun 1990 – 2013).

Simpulan : Diare merupakan penyakit berbasis lingkungan yang mudah menyerang anak balita, memunculkan angka kesakitan dan merupakan penyebab kematian khususnya pada balita. Dari hasil penelitian diketahui bahwa ada hubungan antara perilaku pencegahan diare, pendidikan ibu dan status pekerjaan ibu dengan kejadian diare pada balita.